

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data yang sudah dipaparkan dalam bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Gambaran keberadaan kotak curhat di SMPN 4 Surabaya cukup membantu guru BK untuk melaksanakan bimbingan **dan** konseling dalam mengungkap masalah siswa baik masalah pribadi atau sosial melalui kotak curhat.
2. Permasalahan siswa yang diungkap melalui kotak curhat di SMPN 4 Surabaya bisa diselesaikan dengan baik, karena guru BK bisa memberikan konseling secara langsung atau melalui surat bagi siswa yang menggunakan kotak curhat sesuai dengan yang diinginkan siswa.
3. Peran guru bimbingan konseling dalam mengungkap masalah siswa melalui kotak curhat di SMPN 4 Surabaya sudah cukup bagus, karena dari awal masuk sekolah siswa siswi di SMPN 4 Surabaya sudah diperkenalkan dengan bimbingan dan konseling agar mereka tidak menganggap guru bimbingan dan konseling hanya untuk menangani anak yang bermasalah saja, selain itu keperibdian guru bimbingan dan konseling di SMPN 4 Surabaya sangat baik karena selalu memosisikan sebagai teman yang baik bagi siswa siswi di SMPN 4 Surabaya, selalu

mensosialisasikan sarana atau media yang ada di bimbingan dan konseling pada saat jam pelajaran bimbingan dan konseling.

B. Saran-saran

Dari semua pembahasan dan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kotak curhat dapat digunakan guru BK sebagai alternatif untuk mengungkap masalah siswa yang introvert dan gaptek (gagap teknologi, siswa yang tidak bisa menggunakan teknologi).
2. Kepada siswa-siswi SMPN 4 Surabaya diharapkan sedikit demi sedikit mengubah pola pikir mereka yang selalu menganggap guru BK adalah polisi sekolah, ruangan bimbingan dan konseling hanya untuk anak bermasalah saja, dan lebih terbuka lagi dengan guru BK untuk menceritakan masalah yang dihadapi baik masalah pribadi, sosial, masalah belajar, masalah karir dan masalah keluarga.